

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **Faktor-faktor penyebab Guru PAR tidak menggunakan bahan ajar Sinode GMT**

- a) Faktor biaya pengadaan bahan ajar dan alat peraga PAR yang tidak diberikan sehingga guru-guru PAR kesulitan dalam pembelajaran PAR.
- b) Pengusulan bahan ajar PAR yang tidak mengikuti SOP yang ada di dalam jemaat sehingga bahan ajar tidak dibelikan dan disediakan oleh jemaat harian sehingga guru-guru PAR tidak menggunakan bahan ajar.
- c) Guru PAR tidak menggunakan bahan ajar dari Sinode GMT karena kurangnya pemahaman terhadap penggunaan bahan ajar Sinode GMT oleh guru-guru PAR jemaat Bait'EL naimata karena ada beberapa point dari bahan ajar yang sulit di pahami. Sebagai seorang guru harus memiliki kemampuan dalam mengelolah sebuah pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik dan optimal sehingga anak-anak didikpun memahami anak apa yang di sampaikan sehingga tercapai yang namanya tujuan pembelajaran
- d) Pendidikan guru PAR yang merupakan satu faktor yang mempengaruhi karena dalam pemakaian bahan ajar harus memahami dan harus dipelajari dengan baik, karena itu harus di lakukannya

peningkatan atau pembelajaran terhadap guru PAR mengenai bahan ajar .

- e) Tidak ada Pelatihan terhadap guru PAR yang menjadi perhatian dari MJH atau dari Pihak klasis terkait tentang Pelatihan terhadap guru PAR karena pelatihan terhadap guru PAR sangatlah penting dalam pengembangan pemahaman dan kualitas guru-guru PAR yang masih minim tentang penggunaan bahan ajar sehingga dibutuhkan pelatihan untuk guru-guru PAR.

## **5.2 Saran**

### **1) Bagi Pejabat Gereja**

Agar lebih memperhatikan kegiatan PAR terutama mengenai bahan ajar, sebagai KAS biaya untuk alat peraga dan Pelatihan untuk guru-guru PAR harus dilakukan karena tidak semua guru PAR adalah yang bergelar Sarjana melainkan adik-adik yang masih dalam bangku pendidikan yang memberikan diri untuk melayani karena memalui pembelajaran PAR generasi penerus gereja dibentuk.

### **2) Guru PAR**

Dalam pembelajaran agar mengembangkan kemampuannya dengan lebih banyak belajar mengenai penggunaan bahan ajar sehingga kualitas seorang guru PAR menjadi lebih baik dalam menyusun rencana pembelajaran sebagai persiapan mengajar sehingga pembelajaran PAR dapat berlangsung secara optimal.

### **3) UPP PAR**

Untuk merekomendasikan pengadaan bahan ajar sekolah minggu pada saat rapat program tahunan majelis jemaat dan harus mengkoordinasi kembali jika bahan ajar tidak diberikan karena bahan ajar sangat penting dalam pelaksanaan pelayanan PAR.